

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BENGKEL
HATI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 15 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh:

NASRUL HAYAT
NIM. 12.1.01.0088

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu*" ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 16 Agustus 2018 M
04 Dzulhijjah 1439 H

Penulis



NASRUL HAYAT
NIM.12.1.01.0088

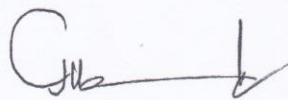
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BENGKEL HATI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 PALU**” oleh Nasrul Hayat, Nim. 12.1.01.0088, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan Dewan Penguji.

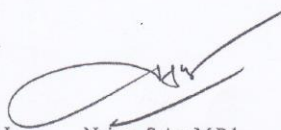
Palu, 16 Agustus 2018 M
04 Dzulhijjah 1439 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19670601 199303 1 002

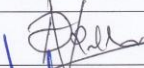

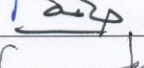
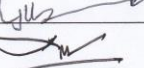
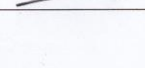


Naima, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nasrul Hayat NIM. 12.1.01.0088 dengan judul “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 15 Palu”, yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2018 M yang bertepatan dengan tanggal 12 Dzulhijjah 1439 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

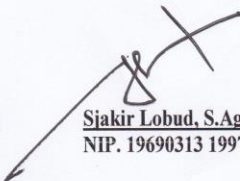
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc., M.A	
Munaqisy II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Pembimbing I	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Pembimbing II	Naima, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan risalah Islamiyah sebagai pedoman ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil. Dan tidak lepas dari dukungan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dan memberikan saran dalam merampungkan tugas akhir ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayah Ibrahim S. Katili (Alm) dan Ibu tercinta Zanila N. Tjanaba yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan yang berhubungan dengan studi dari jenjang dasar sampai saat ini, dan selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa tanpa pernah lelah.

2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S. Petalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta unsur pimpinan IAIN, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Hamlan M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd, selaku Wakil Dekan III, serta para dosen yang telah membimbing Penulis melalui perkuliahan dan bimbingan lainnya.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekertaris Jurusan, Ibu Nursyam, S.Ag., M.Pd.I, yang telah banyak memberi nasehat dan masukan kepada Penulis.
5. Bapak Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I, Selaku Pembimbing I Penulis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan selalu memberikan saran.
6. Ibu Naima S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing II Penulis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing sehingga sesuai dengan harapan
7. Bapak Abu Bakri, S.Sos. M.M selaku Kepala perpustakaan yang selalu meminjamkan buku-buku untuk referensi serta seluruh pengelola perpustakaan
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf IAIN Palu yang telah banyak memberikan bimbingan, pelayanan, dan pengarahan, selama Penulis, masih duduk di bangku perkuliahan.

9. Bapak Abdul Rasyid, M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 15 Palu, para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam serta para staf yang telah mengizinkan, memberikan kesempatan serta membantu peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 15 Palu.
10. Kepada rekan mahasiswa khususnya teman-teman angkatan 2012 dan 2013 yang selalu bekerja sama dalam memecahkan berbagai masalah-masalah yang berhubungan dengan studi penyelesaian
11. Kepada rekan Irwan I. Pondan yang selalu siap membantu dalam menyelesaikan studi S1 Penulis baik dalam hal moril maupun materil.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan keredahan hati Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah, dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan Penulis berharap semoga rahmat dan izin-Nya muda-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi Penulis khususnya dan bagi orang banyak. Aminn...

Palu, 16 Agustus 2018 M
04 Dzulhijjah 1439 H

Penulis

NASRUL HAYAT
NIM. 12.1.01.0088

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Indikator Penelitian Variabel X
Tabel II	: Rentang Nilai Pada Tiap-Tiap Item Pernyataan
Tabel III	: Interpretasi <i>Product Moment</i>
Tabel IV	: Keadaan Peserta Didik
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 15 Palu
Tabel VI	: Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati
Tabel VII	: Kategori Penilaian
Tabel VIII	: Hasil Presentase
Tabel IX	: Nilai Ujian Akhir Semester Peserta Didik
Tabel X	: Koefisien variabel X dan variabel Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Angket Penelitian
Lampiran II	: Hasil Skor Angket
Lampiran III	: Pengujian Validitas
Lampiran IV	: Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi
Lampiran V	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XII	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Landasan Teori.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	12
F. Penegasan Istilah.....	13
G. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Tinjauan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler	16
B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Peserta Didik.....	23
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum SMP Negeri 15 Palu	41
B. Partisipasi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati.....	49

C. Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama Penyusun : **Nasrul Hayat**
NIM : **12.1.01.0088**
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu**

Skripsi ini berkenaan dengan “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu”. Adapun pokok permasalahannya adalah bagaimana partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu dan adakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu peneliti turun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, data-data yang diperoleh bersifat nominal (angka-angka) yang akan dianalisis. Data penelitian yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau daftar pernyataan yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara acak (*random sampling*). Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu melalui hasil angket dan nilai ujian akhir semester peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) dan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah. Angka korelasi yang diperoleh adalah r_{xy} sebesar 0,428. Setelah berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* dengan df sebesar 70 pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,235.

Kesimpulan akhir sesuai dengan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu adalah diterima atau disetujui.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pendidik, calon pendidik, mahasiswa dan kaum intelektual pada umumnya bahwa peserta didik yang berpartisipasi dan ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan berdampak pada hasil belajarnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mengantisipasi perubahan-perubahan global dan persaingan pasar bebas, serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih, pemerataan layanan pendidikan perlu diarahkan pada pendidikan yang transparan, berkeadilan dan demokratis (*democratic education*). Hal tersebut harus dikondisikan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini, sekolah sebagai sebuah masyarakat kecil (*mini society*) yang merupakan wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis (*democratic instruction*), agar terjadi proses belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*). Dengan iklim pendidikan yang demikian diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan masa depan yang sabar, kompeten, mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif, beriman dan siap menghadapi berbagai macam tantangan dan tetap tawakkal terhadap sang penciptanya.

Saat ini bangsa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh deras arus informasi baik melalui media elektronik maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti itu masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang ada dipertanian maupun di pedesaan. Melihat kondisi itu, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan.

Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh kedepan, memikirkan tantangan apa yang kira-kira dihadapi peserta didik dan memberi solusi serta pemecahannya.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan. Zurinal Z. dan Wahdi Sayuti membagi tanggung jawab sekolah kedalam tiga kategori, yaitu:

1. Tanggung jawab formal. Sesuai dengan fungsinya, lembaga pendidikan bertugas untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
2. Tanggung jawab keilmuan. Berdasarkan bentuk, isi dan tujuan serta jenjang pendidikan yang dipercayakan masyarakat kepadanya.
3. Tanggung jawab fungsional. Tanggung jawab yang diterima sebagai pengelola fungsional dalam melaksanakan pendidikan oleh para pendidik dan pelaksanaannya berdasarkan kurikulum.¹

Kurikulum pada dasarnya untuk mempermudah dalam mancapai tujuan pendidikan. Bila pendidikan dipandang dari proses, maka proses tersebut tentulah akan berakhir pada tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Untuk menumbuhkan semangat beragama peserta didik, diperlukan adanya sarana atau media yang dapat memberikan ruang berkreasi peserta didik salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Namun hal itu harus disertai dengan keserasian yang ada dalam kurikulum, karena pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pelaksanaan kurikulum.

Diantara kegiatan-kegiatan terprogram yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah program

¹Zurinal Z.dan Wahyu Sayuti, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 77

kegiatan ekstrakurikuler, baik yang tidak terkait dengan mata pelajaran maupun yang masih memiliki kaitan dengan mata pelajaran tertentu.

Dalam lembaga pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler memuat kegiatan-kegiatan yang pada umumnya banyak memberikan materi dibidang agama, meskipun bersifat muatan lokal. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah maupun pesantren ditujukan untuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Sebab itu, aktifitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi peserta didik. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah membantu dan meningkatkan wawasan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan dalam rencana pembinaan atau pelajaran tambahan diluar kurikulum. Bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan pendidikan diluar jam tatap muka dikelas. Sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengembangan kepribadian yang matang dan kaffah. Kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pembelajaran. Itu artinya, kegiatan tersebut bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan peserta didik pun dipengaruhi oleh aktifitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler bukan menjadi program instruksional yang dilakukan dan tidak diberi kredit tertentu, tetapi mengandung varitas kegiatan secara luas, misalnya ekstrakurikuler keagamaan. Dengan kegiatan tersebut

peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pengalamannya terhadap agama islam yang semakin merosot belakangan ini.²

Searah dengan pemahaman diatas, maka fungsi pendidikan islam adalah:

1. Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis dan fungsional bagi peserta didik.
2. Menumbuhkembangkan kreatifitas potensi-potensi atau fitrah peserta didik.
3. Meningkatkan akhlak dan kepribadian atau menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan nilai Ilahi.
4. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif
5. Membangun peradaban yang berkualitas (sesuai dengan nilai-nilai islam) dimasa depan.
6. Mewariskan nilai-nilai Ilahi dan insani kepada peserta didik.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu wadah yang tepat sebagai tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat, kemampuan serta kreatifitasnya. Namun semua kegiatan itu tidak akan membawa manfaat apabila proses pelaksanaannya tidak dikoordinir dengan baik dan ditangani oleh para pembimbing yang professional dan mempunyai kemampuan didalamnya.

Kegiatan terkoordinir disini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan mata pelajaran dikelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga peserta didik dapat menyalurkan bakat, minat serta potensi yang dimilikinya.

²Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 14-15

³Ibid, 15

Hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak pada hasil belajar diruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai dengan karakteristik kegiatan ekstrakurikuler yang digeluti.

Pengalaman peserta didik secara langsung diperoleh melalui materi pelajaran sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum. Disamping itu, sebagian besar pengalaman lain juga diperoleh diluar kegiatan sekolah. Sebab itu, agar pengalaman diluar tidak merusak hal-hal yang telah diterima melalui kurikulum yang telah diprogramkan didalam kelas, perlu dilakukan usaha mengendalikannya agar menjadi kegiatan terarah. Pengalaman langsung yang dikendalikan sekolah untuk membentuk pribadi seutuhnya itu disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya kepada peserta didik tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan disekolah. Begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan peserta didik, peningkatan disiplin peserta didik dan semua petugas.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan disekolah tentunya membawa manfaat bagi tenaga kependidikan, baik peserta didik maupun sekolah yaitu menanamkan pengalaman ajaran agama Islam baik disekolah

maupun diluar sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, tenaga kependidikan berharap agar peserta didik dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan dapat menanamkan pengalaman ajaran Islam baik disekolah maupun pada masyarakat luas.⁴ Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan adalah kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati.

Bengkel hati merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Palu yang melibatkan peserta didik berperan aktif didalamnya dan dipandu oleh kepala sekolah, guru-guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa guru-guru lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan hari pelaksanaannya adalah hari Jum'at, sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut diawali dengan pembacaan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an yang dibacakan oleh 2 atau 3 peserta didik setiap pelaksanaannya secara bergantian. Setelah itu dilanjutkan dengan berdzikir secara bersama-sama yang dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam dan diakhiri dengan kultum yang berisikan nasehat serta motivasi dari guru-guru Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah banyak memberikan pengaruh terhadap peserta didik baik dari segi pengalaman maupun dari segi ilmu agama. Atas dasar demikian, kemudian menjadi inisiatif bagi penulis mengangkat permasalahan tersebut untuk dikaji lebih dalam tentang *“Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 15*

⁴Ibid, 16-17

Palu". SMP Negeri 15 Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kota Palu yang memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya, yaitu salah satunya adalah bengkel hati.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tersebut ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan dan pemahaman yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pembelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela materi pembelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu?
- b. Bagaimanakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu?

2. Batasan Masalah

Berpijak dari latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik bukanlah masalah yang berdiri sendiri, banyak masalah lain yang berkorelasi secara timbal balik dengan prestasi belajar tersebut.

Penulis tidak mungkin membahas dan menjelaskan keseluruhan masalah, maka dalam hal ini hanya dibatasi pada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dengan prestasi belajar peserta didik, yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Palu yaitu bengkel hati.
- b. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik SMP Negeri 15 Palu yang bewujud pada angka-angka sebagai nilai kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Adapun kelas yang peneliti tetapkan sebagai populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII, SMP Negeri 15 Palu.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki tujuan dan mengharapkan manfaat dari apa yang dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi dari kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Palu
 - b. Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi kegunaan dari penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tambahan, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama dalam upaya peningkatan hasil belajar bagi peserta didik disekolah, sehingga hal-hal ini dapat berdampak positif pada hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

- a. Kegunaan ilmiah yaitu diharapkan penelitian ini dapat menjadi media belajar bagi penulis, baik dalam rangka penyelesaian studi maupun usaha memperdalam ilmu tentang kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.
- b. Kegunaan praktis yaitu sebagai sumbangsih penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah terhadap pihak-pihak yang berkompeten didalamnya, khususnya dalam upaya memperdalam ilmu tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik.

D. Landasan Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati

Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler diarahkan kepada upaya memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik. Dalam pendidikan agama Islam kegiatan ini dikemas melalui aktifitas shalat berjamaah/shalat Jum'at disekolah, upacara hari besar Islam,

kegiatan OSIS/rohis, bakti sosial, kesenian bernafaskan Islam dan berbagai kegiatan sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.

Dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler perlu di ciptakan suasana atau situasi yang kondusif, yaitu terwujudnya situasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan suasana pergaulan dilingkungan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam uraian kompetensi dasar atau silabus Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud memperluas pengetahuan serta wawasan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah secara umum dapat dilakukan dalam berbagai bentuk pembinaan, yaitu:

- a) Pembinaan keimanan dan ketaqwaan
- b) Pembinaan berbangsa dan bernegara
- c) Pembinaan kepribadian dan akhlak mulia
- d) Berorganisasi dan kepemimpinan
- e) Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan
- f) Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi
- g) Pembinaan persepsi, apresiasi dan kreasi seni.⁶

Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Palu bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam hal keagamaan serta mencegah peserta didik dari kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat, apalagi kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari norma-norma agama. Disamping itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk

⁵Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), 173

⁶Ibid, 173

membiasakan peserta didik kepada hal-hal yang berbau keagamaan dengan harapan agar peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Belajar

Sebagian orang berpendapat bahwa belajar itu adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang berasumsi demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (*verbal*) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh gurunya.

Disamping itu, adapula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat dan tujuan keterampilan tersebut. Padahal jika kita renungkan, sesungguhnya belajar adalah merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsure yang sangat fundamental dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁷

⁷Azma, *Produktifitas Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009), 92

“Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.⁸

Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati telah banyak memberikan sumbangsih keterampilan serta nasehat kepada peserta didik SMP Negeri 15 Palu. Tidak hanya dari segi keterampilan, kegiatan tersebut juga memberikan tambahan wawasan pengetahuan keagamaan melalui pelaksanaan kegiatan tersebut.

Sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dan hasil belajar, penelitian ini berusaha mengungkap apakah ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dengan hasil belajar peserta didik. Adapun hasil akhir daripada penelitian ini, dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati mempunyai hubungan terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang sudah terkumpul”.⁹

Untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) dengan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada

⁸Ibid, 92

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Cet. XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 65

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), maka penulis mengajukan hipotesis sesuai dengan kaidah statistik (korelasi/hubungan) sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis Nihil) yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) dengan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam).
2. H_a (Hipotesis Alternatif) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) dengan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam).

F. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul: *Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 15 Palu*, maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian beberapa unsur yang terangkai dalam judul ini sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Bengkel Hati

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular*” dan memiliki arti diluar rencana pembelajaran.¹⁰

Dengan demikian ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran wajib yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan pemahaman serta wawasan pengetahuan peserta didik.¹¹

¹⁰Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama*, 332

¹¹Ibid.

Bengkel hati merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Palu yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan hari Jum'at merupakan hari pelaksanaannya sebelum jam pelajaran dimulai, yaitu dari jam pelajaran pertama dimulai.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan). Sedangkan belajar mempunyai arti adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, lingkungan, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹²

“Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan”.¹³

Dari penegasan istilah diatas, kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu merupakan suatu kajian untuk mengetahui dengan jelas apakah ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok yaitu latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah (definisi operasional), dan garis-garis besar isi skripsi.

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet; IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28

¹³Ibid, 51

Bab II tinjauan pustaka yang terdiri atas penjelasan tentang pengertian kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati, hasil belajar, dan Pendidikan Agama Islam.

Bab III berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah antara lain gambaran umum Sekolah, deskripsi data hasil penelitian angket tentang kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati, dan analisis data mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu.

Bab V merupakan bab penutup dari isi skripsi, berisikan kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan masukan dari penulis yang berkaitan dengan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstra secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbedaan mempunyai nilai lebih dari biasa. Searah dengan pernyataan tersebut, ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.

Kegiatan ini disamping dilaksanakan disekolah, dapat juga dilaksanakan diluar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, meningkatkan nilai/sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum sekolah. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program intrakurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan untuk menjadi sebuah sarana bagi peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki.

Dalam bahasa ilmiah populer, kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang dalam ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya terkait dengan pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Karena itu kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai wadah kegiatan peserta didik diluar pelajaran atau diluar kegiatan kurikulum.

Menurut pendapat Muhaimin, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah atau madrasah.¹⁵

Dalam buku *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk

¹⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), 187

¹⁵Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 74-75

membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹⁶

Kegiatan ekstrakurikuler ikut mewarnai kelangsungan proses belajar mengajar disekolah. Bahkan dewasa ini, kegiatan ekstrakurikuler cenderung menjadi ajang atau alat promosi bagi sebuah sekolah dalam rangka mempublikasikan seluruh sendi kehidupan disekolah tersebut.

Dalam kerangka pembinaan ekstrakurikuler yang positif dan efektif serta produktif, potensi yang dimiliki peserta didik seperti domain kognitif, afektif dan psikomotorik harus menjadi perhatian dan prioritas dalam setiap kegiatan pendidikan disekolah. Dalam konteks ini, berarti bahwa pendekatan yang digunakan tidak hanya menekankan proses pembinaan pada satu aspek kemampuan saja, melainkan harus dilakukan secara menyeluruh (*integrated*) dan berkesinambung.

Sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler ini tidak kalah pentingnya dengan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah media pembinaan dan pengembangan bakat, minat dan kemampuan para peserta didik yang mencakup nilai-nilai yang cukup penting bagi pendewasaan kemajuan dirinya. Bahkan disinyalir kegiatan ekstrakurikuler dapat meredam kenakalan remaja.

Dalam rangka menuju era kompetensi yang semakin marak, tentunya format-format kegiatan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler perlu diarahkan pada aspek pengembangan kemampuan strategis dan kepribadian yang utuh. Kemampuan strategis meliputi penguasaan keahlian dan kepribadian yang utuh

¹⁶Departemen Agama RI, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), 13-14

ditandai dengan meningkatnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.¹⁷ Dalam rangka ini, dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a) Membangun hubungan kerjasama yang baik dengan pihak internal agar tercipta system persekolahan yang dinamis.
- b) Membangun kerjasama eksternal agar kegiatan yang dirancang mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat.
- c) Kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola secara professional.
- d) Kegiatan ekstrakurikuler harus didukung oleh sumber daya manusia yang cakap dan fasilitas yang memadai.
- e) Kegiatan ekstrakurikuler harus terbuka untuk semua kalangan siswa.
- f) System pembinaan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang mengacu pada visi dan misi yang jelas.
- g) Interaksi sosial dalam kegiatan hendaknya dibina dengan landasan moral yang baik.¹⁸

2. Dasar Hukum Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang wajib diberikan pada setia jenjang pendidikan formal. Peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagamanya. Selain itu, setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang maupun jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah harus diberikan melalui dua program, yaitu program intrakurikuler dan ekstrakurikuler agar tujuan dan kompetensi Pendidikan Agama Islam dapat dicapai sesuai standar yang diharapkan. Namun demikian, prestasi dan kompetensi peserta didik dilembaga pendidikan formal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini umumnya belum mencapai tingkat kompetensi yang menggembarikan.

¹⁷Mulyono, *Manajemen Administrasi*, 190

¹⁸Ibid, 190

Indikasinya antara lain adalah rendahnya kejujuran, kerja sama, kasih sayang, toleransi, disiplin, termasuk juga dalam aspek integritas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Peserta didik pada satuan pendidikan ini juga terindikasi banyak melakukan penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama, hokum dan norma susila seperti terlibat narkoba, minum-minuman keras, tawuran dan pergaulan bebas yang terkesan menjadi trend kehidupan anak remaja. Sedangkan kemampuan dalam hal praktek peribadatan, membaca, hafalan dan menulis huruf Al Qur'an juga umumnya masih rendah.¹⁹

Fenomena tersebut ada hubungannya dengan masalah sebagai berikut:

- a) Terbatasnya jumlah alokasi waktu yang tersedia dalam standar isi kurikulum untuk pembelajaran intrakurikuler Pendidikan Agama Islam.
- b) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah kurang mampu mengembangkan potensi, watak, akhlak mulia dan kepribadian peserta didik. Dimping itu, kegiatan intrakurikuler juga kurang berorientasi pada pembentukan moral dan akhlakul karimah yang seharusnya diberikan dalam bentuk pengalaman dan latihan-latihan.
- c) Perkembangan global bidang teknologi, informasi dan komunikasi pada sisi lain memiliki implikasi negatif bagi penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam disekolah.
- d) Faktor lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga juga sering menjadi kendala bagi keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam disekolah.²⁰

3. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler disekolah, dapat ditetapkan bahwa prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut:

- a) Semua peserta didik, gurudan personil administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.

¹⁹Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), 86

²⁰Ibid, 87

- b) Kerja sama dalam tim adalah hal yang fundamental.
- c) Pembatasan-pembatasan dalam hal partisipasi hendaknya dihindarkan.
- d) Proses adalah lebih penting dari pada hasil.
- e) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua peserta didik.
- f) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan sekolah.
- g) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan sekolah.
- h) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pelajaran dikelas, sebaliknya pembelajaran dikelas juga menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.
- i) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan disekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.²¹

4. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap program kegiatan yang dilakukan, tidak terlepas dari aspek tujuan. Begitu pula program ekstrakurikuler keagamaan bertujuan secara umum adalah menghendaki peserta didik menjadi insane kamil, agar setiap peserta didiknya memiliki akhlakul karimah dan memiliki keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT, program ini sebagai penyempurna dari tujuan Pendidikan Agama Islam.

Secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi yang diperoleh dikelas, mengenai hubungan antara mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan serta sebagai upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Dengan demikian, untuk tercapainya tujuan dari Pendidikan Islam, maka guru tidak bias mengandalkan pada kegiatan proses belajar mengajar dikelas saja yang minim pertemuannya. Pendidikan Islam setelah dipelajari dan dipahami

²¹Ibid, 87-88

dibutuhkan tindak lanjut berupa pengamalan atau praktek dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dari program ekstrakurikuler keagamaan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan agamanya. Fungsi tersebut sangat bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lain tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan institusi sekolah dan wadah pengembangan kecerdasan, kreatifitas dan keterampilan peserta didik.²² Untuk itu fungsi dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- c) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
- d) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- e) Menumbuhkembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- f) Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insane yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- g) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- h) Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun nonverbal.
- i) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun kelompok.
- j) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.²³

²²Departemen Agama RI, *Ekstrakurikuler*, 31

²³Ibid, 32

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pendapat tentang hasil belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Berikut akan dipaparkan pengertian dari hasil belajar.

Arikunto mengartikan hasil belajar sebagai indikasi yang menunjukkan upaya penguasaan pengetahuan (kognitif) peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan guru melalui kegiatan pekerjaan rumah dan tes ulangan.²⁴

Sementara itu, Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.²⁵

Dalam perspektif psikologi dapat dipahami bahwa belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.²⁶

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya tentunya berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Secara garis besarnya, faktor itu dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik).

- 1) *Faktor Internal*, yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi dua aspek, yakni:

²⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 117

²⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 85

²⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 59

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Kecerdasan atau Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja, melainkan juga organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungan dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran-peran organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktifitas manusia.

b. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*responsetendency*)

dengan cara yang relative tetap terhadap objek, orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Dalam hal ini, sikap yang akan menunjang belajar seseorang ialah sikap positif (menerima) terhadap bahan atau pelajaran yang akan dipelajari, terhadap guru yang mengajar dan terhadap lingkungan tempat dimana ia belajar, seperti kondisi kelas, teman-temannya, sarana pengajarannya dan sebagainya.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebenarnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing, secara global bakat sama dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *gifted*, yakni anak yang berbakat intelektual.

d. Minat

Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan

akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

e. Motivasi

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organism yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

2) Faktor *Eksternal*, terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sebagai berikut:

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, tenaga kependidikan dan teman-temannya sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Selanjutnya yang menjadi lingkungan sosial peserta didik adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar tempat tinggal peserta didik.

b) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.²⁷

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 145-156

c) Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor eksternal peserta didik sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar peserta didik tersebut. Seorang peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada peserta didik yang menggunakan pendekatan belajar *surface*.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung dan mempengaruhi. Misalnya, seorang peserta didik yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi namun tidak didukung dengan lingkungan yang baik serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang baik, bias jadi dapat membuat peserta didik enggan untuk mengikuti pelajaran.

Setiap faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus diperhatikan, agar dapat meningkatkan peserta didik yang berprestasi tinggi dan meminimalkan peserta didik yang berprestasi rendah atau gagal sama sekali.²⁸

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas pengertian Pendidikan Agama Islam, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan arti penting pada umumnya. Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan member awalan “*pe*” dan akhiran “*kan*” mengandung arti pembuatan (hal, cara dan sebagainya).

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakrya Offset, 2014), 136

Istilah pendidikan ini semula berasal dari Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan kata “*tarbiyah*” yang berarti Pendidikan.²⁹

Kata pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik.³⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama adalah sebuah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik, sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³¹

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya identik dengan tujuan Islam itu sendiri. Tujuan yang dimaksud menyatu dalam hakikat penciptaan manusia, serta tugas yang diamanatkan kepadanya sesuai dengan statusnya. Tujuan Pendidikan Agama Islam juga mengacu pada informasi yang termuat dalam Al Quran dan Hadits. Khususnya yang terkait langsung dengan hakikat penciptaan manusia, yakni untuk menjadikan manusia sebagai pengabd Allah SWT yang setia. Ditegaskan dalam Al Quran:



Terjemahnya:

²⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet; IV, Jakarta:Kalam Mulia, 2004), 5

³⁰Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus*, 1117

³¹Ramayulis, *Ilmu*, 5

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”(Q.S. Az-Zariyat [51]: 56)³²

Sedangkan pada ruang lingkup sekolah, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.³³

Rumusan tujuan Pendidikan Agama Islam ini mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dilalui dan dialami peserta didik disekolah dari tahapan *kognisi*, yakni dilalui dan dialami peserta didik disekolah dimulai dari tahapan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahapan *afeksi*, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai agama kedalam diri peserta didik, dalam arti menghayati dan meyakini. Tahapan *afeksi* ini terkait dengan kognisi, dalam arti penghayatan dan keyakinan peserta didik menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Melalui tahapan *afeksi* tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan *psikomotorik*) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.³⁴

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

³²Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 142

³³Ramayulis, *Ilmu*, 6

³⁴Ibid, 7

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhan dalam lingkup Al Quran dan Al Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungan.³⁵

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Al Quran/Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber akidah (keimanan), syariah, ibadah, muammalah, dan akhlak sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut.
- b) Keimanan atau akidah merupakan akar atau pokok agama. Ibadah, muammalah dan akhlak bertitik tolak dari akidah, dalam arti sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (kaimanan atau keyakinan hidup).
- c) Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana system norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (ibadah dalam arti *khas*) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (muammalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan system kehidupannya.
- d) Fiqh/ibadah (syariah) merupakan system norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dengan sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Dalam hubungan dengan Allah SWT diatur dalam ibadah dalam arti *khas* (thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji) dan dalam hubungan dengan sesama manusia dan lainnya dalam muammalah dalam arti luas.
- e) Sejarah (tarikh) merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuammalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.³⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia

³⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Cet; III, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2006), 131

³⁶Ibid.

dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitar.³⁷

³⁷Ibid, 133

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh melalui pengumpulan data di lapangan. Bila dilihat jenis data penelitian ini yakni data lapangan yang berusaha mengungkap hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII, SMP Negeri 15 Palu, maka jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dimaksudkan untuk mengetahui adakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII, SMP Negeri 15 Palu. Jl. Imam H. Hayyun No. 111

C. Populasi dan Sampel

Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan populasi, berikut akan dipaparkan beberapa definisi dari populasi. “Populasi adalah keseluruhan obyek

penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.³⁸ “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁹

Yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Palu yang ada dan menjadi sasaran peneliti yang mempunyai satu sifat yang sama dalam usaha memperoleh informasi demi untuk menarik sebuah kesimpulan.

“Sedangkan sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁰

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴¹

Untuk menentukan sampel dari populasi yang kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴²

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet; XIII, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 130

³⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet; VII, Bandung: Alfabeta, 2005), 55

⁴⁰Ibid, 56

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 136

⁴²Ibid, 134

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis hanya mengambil 30% dari keseluruhan populasi tersebut, atau sebanyak 70 peserta didik, dengan perhitungan sebagai berikut : $\frac{30\%}{100} \times 233 = 69,9$ dibulatkan menjadi 70.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*).

Pengambilan sampel acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, cara ini akan sangat mudah apabila telah terdapat daftar lengkap unsur-unsur populasi.⁴³

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti yang diamati. Variabel itu merupakan atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan yang variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Oleh sebab itu, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati.

⁴³Ibid, 102

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Oleh sebab itu, yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau daftar pernyataan yang terdiri dari 20 butir soal pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan observasi langsung, yakni observasi yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Seperti mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMP Negeri 15 Palu.

⁴⁴Sugiyono, *Statistik*, 3

2. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting melalui peninggalan seperti arsip, buku-buku, nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, penulis memperoleh hasil belajar (nilai) peserta didik melalui buku laporan pendidikan.

3. Angket

Angket dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan daftar-daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dengan sistem berurutan (item) untuk diisi sesuai dengan keinginannya. Dalam hal ini, angket tersebut dinamakan angket berstruktur yang digunakan untuk memperoleh data secara tertulis yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Palu yang erat kaitannya dengan pembahasan ini. Dibawah ini merupakan tabel pembagian indikator pada variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati).

Tabel I

Indikator Penelitian Variabel X

No.	Dimensi	Indikator
1.	Tujuan	a) Pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik
2.	Manfaat	a) Pengembangan diri
3.	Motivasi	a) Perhatian b) Sangsi/hukuman
4.	Intensitas	a) Keaktifan
6.	Sikap	a) Semangat

G. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini bersifat kuantitatif, maka penulis dalam pengolahannya menggunakan metode korelasional, kemudian diinterpretasikan yang pada akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

Untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan rentang nilai pada tiap-tiap item pernyataan yang terdiri dari 4 kemungkinan jawaban. Jawaban yang pertama memiliki bobot nilai 4, jawaban yang kedua memiliki bobot nilai 3, jawaban yang ketiga memiliki bobot nilai 2, dan jawaban yang keempat memiliki bobot nilai 1, adapun jumlah pernyataan seluruhnya 20 butir pernyataan.

Tabel II

Rentang Nilai Pada Tiap-Tiap Item Pertanyaan

No	Jawaban	Nilai
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

Setelah itu skor diteliti dan diolah secara keseluruhan dari jawaban yang diberikan untuk selanjutnya dimasukkan kedalam daftar tabel agar dapat memperoleh gambaran mana yang memperoleh nilai tertinggi dan mana yang terrendah. Sedangkan teknik dalam menggali informasi dalam mengukur kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dilakukan dengan cara memberikan tanda

silang (X) pada pertanyaan, yakni pada item-item yang disetujui. Sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Adapun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didapatkan oleh peserta didik pada semester sebelumnya.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *produk moment*

N = *Number Of Case*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Setelah diketahui nilai r_{xy} , untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti, penulis berpatokan pada tingkat koefisiensi korelasi (r) yang dikemukakan oleh Anas Sudijono seperti yang tercantum dibawah ini:⁴⁵

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet; X, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 40

Tabel III
Interpretasi *Product Moment*

No.	Besarnya “r” <i>product moment</i> r_{xy}	Interpretasi
1.	0,000-0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara kedua variabel).
2.	0,200-0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
3.	0,400-0,699	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
4.	0,700-0,899	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
5.	0,900-1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau sempurna.

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk memberi interpretasi terhadap nilai “r” dapat dilihat dari angka pada besaran “r” *product moment*, yakni 0,000-0,199 merupakan interpretasi antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi

yang sangat lemah atau sangat rendah, akan tetapi hal tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi diantara kedua variabel). 0,200-0,399 merupakan interpretasi antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah. 0,400-0,699 merupakan interpretasi antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup. 0,700-0,899 merupakan interpretasi antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi dan yang terakhir 0,900-1,000 yang merupakan interpretasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum SMP Negeri 15 Palu*

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 15 Palu

SMP Negeri 15 Palu didirikan pertama kali pada tahun 1957 dengan nama ST (Sekolah Teknik) Swasta, di bawah Yayasan Pendidikan Sintuwu. Kata Sintuwu diambil dari bahasa Daerah kaili yang artinya “bersatu” yang memiliki makna segala sesuatu yang dilaksanakan secara bersama-sama, kita akan memiliki satu kekuatan dan tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik. didirikan pada tahun 1957 yang dibawah naungan Yayasan Sintuwu, maka segala bentuk aturan baik yang menyangkut kurikulum dan administrasi hingga pejabat dan para pengajar semuanya dibawah oleh yayasan yang dimaksud.

Pada tahun 1958 izin operasional dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dan izin operasional Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) Provinsi Sulawesi Tengah no. 45/jurusan tanggal 02 Agustus 1958. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Inspeksi Pendidikan Teknik Daerah 7 di Makassar tahun 1960, SMP Negeri 15 Palu mengalami perubahan nama dari Sekolah Teknik (ST) menjadi Sekolah Teknik Daerah (STD), yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Iskandar tahun 1961, dimana Bapak Iskandar hanya menjabat selama 6 bulan. Dari tahun 1961 sampai dengan tahun 1963 yang menjabat sebagai kepala sekolah tidak diketahui. Berturut-turut yang menjabat Kepala Sekolah di Sekolah Teknik Daerah adalah Bapak Zakawerus tahun 1963-1968,

Bapak Yusuf Djafar 1968-1969, kemudian tahun 1969-1976 dijabat oleh Bapak Djamaludin Hasibuan.

Pada tahun 1979 Sekolah Teknik Daerah (STD) dinegerikan menjadi Sekolah Teknik Negeri (STN) yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Said Lamureke dari tahun 1976-1981, dimana pada saat itu STN dibagi menjadi tiga jurusan yakni Keterampilan Mesin atau Logam, keterampilan Bangunan, dan keterampilan kelistrikan. Setelah masa jabatan Bapak Said Lamureke berakhir, digantikan oleh Bapak Drs. H. Andi Beddu Kasim dengan masa jabatan dari tahun 1981-1994. Diakhir masa jabatannya, melalui Surat keputusan (SK) Mendikbud RI no. 0259/0/1994 tanggal 05 Oktober 1994 tentang alih fungsi STN menjadi SLTP, SMP Negeri 15 kembali mengalami perubahan dari Sekolah Teknik Negeri (STN) menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Dari Drs. H. Andi Beddu Kasim, berturut-turut yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Firman Parigade tahun 1994-1996, Bapak Drs. Muh. Hasan Amir tahun 1996-2001, dan Bapak Drs. Nursalam tahun 2002-2006. Pada masa jabatan Kepala Sekolah di dibawah pimpinan Bapak Drs. Nursalam inilah dari tiga jurusan yang ada, ditambah satu jurusan yakni Keterampilan Otomotif dan SMP Negeri 15 Palu kembali mengalami perubahan nama dari SLTP Penyelenggara Program Keterampilan menjadi SMP Negeri 15 Palu tahun 2005 (Sknya tidak ditemukan).Selanjutnya tahun 2006-2011 SMP Negeri 15 Palu dengan empat jurusan yang ada dibawah pimpinan Bapak Hardi,S.Pd. Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, timbul inisiatif dari Bapak Hardi, S.Pd untuk kembali membuka satu jurusan lagi Yakni TIK (Tehnik Informatika

Komputer). Hingga akhir masa jabatannya yang kemudian digantikan oleh Bapak Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pd.I tahun 2011-2015, dimana jurusan TIK diganti namanya menjadi TKD (Tehnik Komputer Dasar). Setelah Bapak Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pd.I, SMP Negeri 15 Palu di pimpin Oleh Bapak Sunardiyanto, S.Pd., M.Pd, dari tahun 2015 sampai tahun 2017 tepatnya pada tanggal 11 November 2017. Pada masa kepemimpinan bapak Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd inilah semua jurusan yang ada di SMP Negeri 15 Palu perlahan tapi pasti dan seiring berlakunya aturan baru dalam dunia pendidikan bahwa SMP Negeri 15 Palu bukan lagi sekolah kejuruan tetapi sudah menjadi sekolah umum, sama seperti sekolah sekolah lainnya yang ada di kota palu, karena SMP Negeri 15 Palu yang dikenal dengan 4 jurusan ditambah dengan program unggulan TKD (Tehnik Komputer Dasar), semua itu tidak diakui oleh dirjen pendidikan menengah RI.

Pada masanya, selama kurang lebih 2 tahun dibawah kepemimpinan Bapak Sunardiyanto S.Pd., M.Pd, banyak perubahan yang terjadi, diawali dengan hadirnya Sanggar Seni Teku-Teku SMP Negeri 15 Palu yang membawa sekolah ini meraih juara 1 FLS2N tingkat Kota, Provinsi dan mewakili Sulawesi Tengah. Untuk ajang FLS2N tingkat Nasional, di Manado Sulawesi Utara pada tahun 2016, selain itu dipercaya keluarga SMP Negeri 15 Palu sebagai Sekolah penyelenggara kelas olahraga sejak tahun 2016. SMP Negeri 15 Palu semakin dikenal masyarakat luas. Setelah beberapa kegiatan/kejuaraan olah raga yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Palu misalnya kejuaraan bola volly tingkat SD di SMP sekota Palu tahun 2016 yang merupakan agenda rutin setiap tahun yang

sudah dipercaya Kepsek SMP Negeri 15 Palu melalui Dinas Pendidikan Kota Palu.

Pada tahun 2017 kembali melaksanakan kejuaraan yang sama dengan melibatkan beberapa Kabupaten/Kota misalnya Palu, Parigi, Sigi dan Donggala. Selesai itu kejuaraan atletik tingkat SD, SMP sekota Palu untuk yang pertama pada tahun 2017 yang dilaksanakan di akhir masa jabatannya Bapak Sunardiyanto, S.Pd., M.Pd hingga pada 1 november 2017 beliau dialih tugaskan ke SMP Negeri 11 Palu dan digantikan oleh Bapak Abdul Rasyid, M.Pd hingga kini.

2. Visi, Misi dan Tujuan

SMP Negeri 15 Palu, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai dengan visi dan misinya diarahkan untuk:

- a) Meningkatkan keaktifan warga sekolah dalam berbagai kegiatan keagamaan.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam perolehan nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah minimal 0,50 setiap tahun.
- c) Memiliki 3 kelompok Olimpiade yang berprestasi di tingkat Kota, bahkan jika memungkinkan tingkat Provinsi sampai Nasional.
- d) Memiliki 3 kelompok Karya Ilmiah siswa yang berprestasi di tingkat Kota, bahkan jika memungkinkan tingkat Provinsi sampai Nasional.
- e) Memiliki guru yang berprestasi di tingkat Kota, bahkan jika memungkinkan tingkat Provinsi, sampai Nasional

- f) Memiliki tim olah raga dan seni yang berprestasi di tingkat Kota, bahkan jika memungkinkan tingkat provinsi, sampai Nasional.
- g) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan representatif.
- h) Memiliki anggota pramuka yang aktif.
- i) Memiliki kelompok PMR yang berprestasi di tingkat Kota, bahkan jika memungkinkan tingkat Provinsi, sampai Nasional.
- j) Memiliki kelompok PKS yang berprestasi di tingkat Kota, bahkan jika memungkinkan tingkat Provinsi, sampai Nasional.
- k) Memiliki sumber daya manusia yang handal di bidang iptek.
- l) Memiliki lulusan yang mampu berbahasa jepang secara aktif.
- m) Terciptanya sekolah yang sehat, kondusif, dan berbudaya lingkungan

3. Visi Sekolah

“Mewujudkan Insan Rabbani: cerdas dalam sains dan ilmu pengetahuan, terampil dalam teknologi dan terapan serta taat beribadah”.

Indikator :

- a) Unggul dalam prestasi akademik
- b) Unggul dalam keterampilan
- c) Unggul dalam kewirausahaan
- d) Unggul dalam kedisiplinan
- e) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler
- f) Peka dalam kepedulian sosial
- g) Peduli terhadap kebersihan, keindahan, dan keamanan.

h) Membentuk warga sekolah religius

4. Misi

- a) Mewujudkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta berkarakter
- b) Membekali siswa keterampilan dasar dan etos kerja.
- c) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- d) Menanamkan kedisiplinan bagi warga sekolah.
- e) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat peserta didik.
- f) Menumbuhkan kepedulian sosial.
- g) Meningkatkan prestasi non akademik (ekstrakurikuler).
- h) Menumbuhkan sikap kejujuran
- i) Menumbuhkan budaya bersih, indah, aman dan tertib.
- j) Menumbuhkan dan memantapkan kegiatan kereligiusan.
- k) Meningkatkan mutu pelayanan
- l) Meningkatkan mutu tamatan
- m) Melibatkan secara aktif kemitraan dengan warga sekolah dan stakeholder secara umum

5. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif.
- b) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

- c) Mewujudkan lulusan yang bermutu, berbudaya, cerdas, berlandaskan iman dan taqwa dan kompetitif.
 - d) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik ditingkat kota dan propinsi serta Nasional.
 - e) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
 - f) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif.
 - g) Mewujudkan manajemen sekolah yang tangguh.
 - h) Mewujudkan pengembangan sistim penilaian sesuai SNP.
 - i) Mewujudkan sistim pembiayaan sekolah yang transparan dan angkutabel.
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga kependidikan

Guru merupakan salah satu komponen menentukan perkembangan suatu lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dan berusaha membentuk sumber daya manusia yang potensi dibidang pembangunan, khususnya dalam pembangunan manusia yang seutuhnya yakni jasmani dan rohani, manusia yang berguna dalam pembangunan bangsa, negara dan agama.

Sebagaimana diketahui keberhasilan pendidik dalam dunia pendidikan merupakan sentral pendidikan, keberadaan, peranan dan fungsinya merupakan keharusan yang tidak dapat diingari, karena tidak ada pendidikan tanpa pendidik, keberadaan pendidik merupakan arah dari sistematika pembelajaran, mulai dari aspek kurikulum, sarana dan prasaran.

Jumlah pendidikan dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 15 Palu yaitu 74 orang, terdiri dari 63 pendidik dan 11 tenaga kependidikan dengan berbagai latar belakang pendidikan dimulai dari tingkat S1 sampai tingkat S2. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat dari lampiran yang telah penulis cantumkan. Dengan jumlah pendidik yang cukup banyak tentunya akan membantu memudahkan kelancaran proses belajar pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik tidak akan menjalani waktu mereka dengan berjam-jam kosong dari mata pelajaran.

7. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan individu yang mempunyai keinginan yang kuat, sehingga mereka membutuhkan ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya di masa. Oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi, dan keinginan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran.

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 15 Palu terbagi menjadi 3 Rombongan belajar yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX . Adapun keadaan peserta didik pada tahun ajaran 2018 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV

Keadaan Peserta Didik

NO	Kelas	Jenis kelamin		jumlah
		Laki – laki	perempuan	
1	VII	164	81	245
2	VIII	193	40	233
3	IX	175	38	213
4	Total	532	159	691

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 15 Palu, 2018

8. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di SMP Negeri 15 Palu adalah sebagai berikut :

Tabel V**Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 15 Palu**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas
1	Ruangan Teori/kelas	23	7 x 9 meter/kelas
2	Ruangan Kepsek	1	7 x 9 meter
3	Ruangan Wakasek	1	7 x 9 meter
4	Ruangan Dewan Guru	1	10 x 12 meter
5	Ruangan Tata Usaha	1	18 x 9 meter
6	Lab Ipa/Perpustakaan	1	12 x 9 meter
7	Lab TIK	1	15 x 9 meter
8	Lab Bahasa	1	9 x 8 meter
9	Bengkel Ls	1	21 x 9 meter
10	Bengkel Lgm	1	33 x 9 meter
11	Bengkel OT	1	18 x 9 meter
12	Bengkel BG	1	18 x 9 meter
13	Aula	1	18 x 9 meter
14	Ruangan Koperasi	1	12 x 10 meter
15	Mesjid	1	10 x 10 meter
16	Rumah Penjaga Sekolah	1	6 x 9 meter

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 15 Palu, 2018

B. Partisipasi Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu, dapat dibuktikan atau dilihat dari hasil angket tentang kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati. Adapun hasil angket dari partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati adalah:

Tabel VI

Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati

No.	Nama	Jenis Kelamin	Skor Angket
1.	Dwi Prayuda	Laki Laki	71
2.	Sandy	Laki Laki	73
3.	Astrilia Amanda	Perempuan	75
4.	Sawal Abdillah H.	Laki Laki	69
5.	Moh. Ashraf	Laki Laki	70
6.	Diva Nurrahmi	Perempuan	72
7.	Adrian Pratama	Laki Laki	74
8.	Artika Adinda A. A	Perempuan	70
9.	Ameliya Putri	Perempuan	71
10.	Alfandi	Laki Laki	70
11.	Olifia Putri M. I.	Perempuan	72
12.	Miftahul Riska	Perempuan	72
13.	Tiara Adita Syabilla	Perempuan	70
14.	Sukma	Perempuan	70
15.	Muh. Syukran	Laki Laki	73
16.	Angga Julianto W.	Laki Laki	74
17.	Sri Sofyaningsih	Perempuan	75
18.	Ananda Febriyanti	Perempuan	77
19.	Rifki Wahyudi	Laki Laki	70
20.	Alya	Perempuan	70
21.	Dafa Tsani Bahy	Laki Laki	71
22.	Maharani	Perempuan	71
23.	Indah	Perempuan	75
24.	Muh. Nurwahiddin	Laki Laki	67
25.	Akhtar Imam A.	Laki Laki	68
26.	Yusril	Laki Laki	75
27.	Suci Ramadani	Perempuan	73
28.	Aulia Safitri	Perempuan	68
29.	Sukmawati	Perempuan	72
30.	Muh. Farhan A.	Laki Laki	73
31.	Dwi Oktavia C.	Perempuan	71
32.	Vikra Ramadhan	Laki Laki	72
33.	Rusdi H. Alwi	Laki Laki	70

34.	Muh. Hendrawan	Laki Laki	71
35.	Moh. Nurhidayat	Laki Laki	72
36.	Dimas Alfabiano	Laki Laki	68
37.	Wahyu Rifki R.	Laki Laki	72
38.	Andi Muh. Ikhwan	Laki Laki	70
39.	Ardiawan	Laki Laki	70
40.	Putra Rizki Ananda	Laki Laki	65
41.	Meilanie Putri	Perempuan	72
42.	Rian Saputra	Laki Laki	70
43.	Ananta Satria W.	Laki Laki	64
44.	Nurlelah	Perempuan	65
45.	Moh. Rifaldi	Laki Laki	75
46.	Moh. Haikal	Laki Laki	75
47.	Furqan	Laki Laki	76
48.	Alief Ilman	Laki Laki	77
49.	Moh. Adrian Aqsa	Laki Laki	73
50.	Muh. Jafar	Laki Laki	75
51.	Niftha Putri A.	Perempuan	77
52.	Amar	Laki Laki	64
53.	Ahmad Yani P.	Laki Laki	63
54.	Viqry Khaliq	Laki Laki	70
55.	Putri Ananda	Perempuan	64
56.	Ari Kurnia S.	Laki Laki	63
57.	Nazwa Noverlita	Perempuan	66
58.	Anggi Azhari F.	Laki Laki	67
59.	Chairul Amaddin	Laki Laki	74
60.	Fadel Aditya	Laki Laki	76
61.	Fatimah Azzahrah	Perempuan	77
62.	Nadelia Septiani	Perempuan	76
63.	Nazril Irham	Laki Laki	63
64.	Rangga Muhardi	Laki Laki	64
65.	Rehana	Perempuan	75
66.	Yadi Ahmad	Laki Laki	74
67.	Ricki	Laki Laki	72
68.	Wawan A.	Laki Laki	64
69.	Yulianti	Perempuan	74
70.	Zikry	Laki Laki	63
Jumlah			4960

Untuk mengetahui hasil dari angket, maka digunakan rumus interval (i) dan rumus presentasi (P), sebagai berikut:

$$\text{Rumus Interval } (i): i = \frac{(Nt - Ntr) + 1}{4}$$

i = interval

Nt = Nilai tinggi

Ntr = Nilai terendah

4 = Jumlah pilihan jawaban pada angket (setiap angket dapat berbeda)

$$\text{Rumus Presentase } (P) : P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi

Sebelum melakukan perhitungan, penulis akan mengkategorikan penilaian pada setiap jawaban A, B, C, dan D

Tabel VII

Kategori Penilaian

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	A (Sangat Setuju)	4
2	B (Setuju)	3
3	C (Kurang Setuju)	2
4	D (Tidak Setuju)	1

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dianggap “sangat baik” apabila memilih jawaban A (sangat setuju), dianggap “baik” apabila memilih jawaban B (setuju), dianggap “cukup” apabila memilih jawaban C (kurang setuju), dianggap “sangat kurang baik” apabila memilih jawaban D (tidak setuju).

Kemudian hasil angket di hitung menggunakan rumus interval (i) dan rumus presentase (P) :

Menghitung interval :

$$\text{Diketahui : } Nt = 77$$

$$Ntr = 63$$

$$\text{Ditanya : } i = ?$$

Penyelesaian :

$$i = \frac{(Nt - Ntr) + 1}{4}$$

$$i = \frac{(77 - 63) + 1}{4}$$

$$= \frac{14 + 1}{4}$$

$$= \frac{15}{4} = 3,75 \text{ dan kemudian dibulatkan menjadi } 4$$

Setelah diketahui lebar intervalnya, maka hasilnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

77-74 = kategori A sebanyak 20 peserta didik

73-70 = kategori B sebanyak 32 peserta didik

69-66 = kategori C sebanyak 7 peserta didik

65-62 = kategori D sebanyak 11 peserta didik

Untuk mengetahui besar persentasenya maka digunakan rumus presentase (P), sebagai berikut:

a. $P = 20/70 \times 100 = 28,571\%$

b. $P = 32/70 \times 100 = 45,714\%$

c. $P = 7/70 \times 100 = 10\%$

d. $P = 11/70 \times 100 = 15,714\%$

Hasil persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VIII

Hasil Presentase

Kategori	Pilihan Jawaban	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	A (sangat setuju)	77-74	20	28,571%
Baik	B (setuju)	73-70	32	45,714%
Cukup	C (kurang setuju)	69-66	7	10%
Kurang	D (tidak setuju)	65-62	11	15,714%
Jumlah			70	100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa partisipasi peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu umumnya baik. Dari 70 peserta didik, 20 diantaranya memiliki partisipasi yang sangat baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati yakni sebesar 28,571%, 32 lainnya memiliki partisipasi yang baik yakni sebesar 45,714%, dan 7 lainnya juga memiliki partisipasi yang cukup yakni sebesar 10%. Sedangkan peserta didik yang partisipasinya kurang ada 11 peserta didik, dengan presentase sebesar 15,714%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu pada umumnya baik.

C. Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel IX

Nilai Ujian Akhir Semester Peserta Didik

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Ujian Akhir
1.	Dwi Prayuda	Laki Laki	88
2.	Sandy	Laki Laki	75
3.	Astrilia Amanda	Perempuan	80
4.	Sawal Abdillah H.	Laki Laki	73
5.	Moh. Ashraf	Laki Laki	72
6.	Diva Nurrahmi	Perempuan	80
7.	Adrian Pratama	Laki Laki	76

8.	Artika Adinda A. A	Perempuan	80
9.	Ameliya Putri	Perempuan	78
10.	Alfandi	Laki Laki	73
11.	Olifia Putri M. I.	Perempuan	77
12.	Miftahul Riska	Perempuan	77
13.	Tiara Adita Syabilla	Perempuan	72
14.	Sukma	Perempuan	74
15.	Muh. Syukran	Laki Laki	73
16.	Angga Julianto W.	Laki Laki	74
17.	Sri Sofyaningsih	Perempuan	80
18.	Ananda Febriyanti	Perempuan	74
19.	Rifki Wahyudi	Laki Laki	72
20.	Alya	Perempuan	72
21.	Dafa Tsani Bahy	Laki Laki	72
22.	Maharani	Perempuan	83
23.	Indah	Perempuan	78
24.	Muh. Nurwahiddin	Laki Laki	73
25.	Akhtar Imam A.	Laki Laki	73
26.	Yusril	Laki Laki	77
27.	Suci Ramadani	Perempuan	84
28.	Aulia Safitri	Perempuan	74
29.	Sukmawati	Perempuan	74
30.	Muh. Farhan A.	Laki Laki	72
31.	Dwi Oktavia C.	Perempuan	72
32.	Vikra Ramadhan	Laki Laki	73
33.	Rusdi H. Alwi	Laki Laki	73
34.	Muh. Hendrawan	Laki Laki	71
35.	Moh. Nurhidayat	Laki Laki	73
36.	Dimas Alfabiano	Laki Laki	71
37.	Wahyu Rifki R.	Laki Laki	72
38.	Andi Muh. Ikhwan	Laki Laki	73
39.	Ardiawan	Laki Laki	71
40.	Putra Rizki Ananda	Laki Laki	72
41.	Meilanie Putri	Perempuan	82
42.	Rian Saputra	Laki Laki	80
43.	Ananta Satria W.	Laki Laki	71
44.	Nurlelah	Perempuan	72
45.	Moh. Rifaldi	Laki Laki	73
46.	Moh. Haikal	Laki Laki	70

47.	Furqan	Laki Laki	71
48.	Alief Ilman	Laki Laki	71
49.	Moh. Adrian Aqsa	Laki Laki	72
50.	Muh. Jafar	Laki Laki	75
51.	Niftha Putri A.	Perempuan	82
52.	Amar	Laki Laki	73
53.	Ahmad Yani P.	Laki Laki	70
54.	Viqry Khaliq	Laki Laki	73
55.	Putri Ananda	Perempuan	70
56.	Ari Kurnia S.	Laki Laki	71
57.	Nazwa Noverlita	Perempuan	75
58.	Anggi Azhari F.	Laki Laki	72
59.	Chairul Amaddin	Laki Laki	78
60.	Fadel Aditya	Laki Laki	81
61.	Fatimah Azzahrah	Perempuan	79
62.	Nadelia Septiani	Perempuan	79
63.	Nazril Irham	Laki Laki	74
64.	Rangga Muhardi	Laki Laki	72
65.	Rehana	Perempuan	80
66.	Yadi Ahmad	Laki Laki	79
67.	Ricki	Laki Laki	72
68.	Wawan A.	Laki Laki	73
69.	Yulianti	Perempuan	76
70.	Zikry	Laki Laki	71
Jumlah			5237

Setelah semua data diperoleh, pertama penulis akan membuat tabel kerja untuk mencantumkan koefisien antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) dan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam):

Tabel X
Koefisien variabel X dan variabel Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	88	5041	7744	6248
2	73	75	5329	5625	5475
3	75	80	5625	6400	6000
4	69	73	4761	5329	5037
5	70	72	4900	5184	5040
6	72	80	5184	6400	5760
7	74	76	5476	5776	5624
8	70	80	4900	6400	5600
9	71	78	5041	6084	5538
10	70	73	4900	5329	5110
11	72	77	5184	5929	5544
12	72	77	5184	5929	5544
13	70	72	4900	5184	5040
14	70	74	4900	5476	5180
15	73	73	5329	5329	5329
16	74	74	5476	5476	5476
17	75	80	5625	6400	6000
18	77	74	5929	5476	5698
19	70	72	4900	5184	5040
20	70	72	4900	5184	5040
21	71	72	5041	5184	5112
22	71	83	5041	6889	5893
23	75	78	5625	6084	5850
24	67	73	4489	5329	4891
25	68	73	4624	5329	4964
26	75	77	5625	5929	5775
27	73	84	5329	7056	6132
28	68	74	4624	5476	5032
29	72	74	5184	5476	5328
30	73	72	5329	5184	5256
31	71	72	5041	5184	5112
32	72	73	5184	5329	5256
33	70	73	4900	5329	5110
34	71	71	5041	5041	5041
35	72	73	5184	5329	5256

36	68	71	4624	5041	4828
37	72	72	5184	5184	5184
38	70	73	4900	5329	5110
39	70	71	4900	5041	4970
40	65	72	4225	5184	4680
41	72	82	5184	6724	5904
42	70	80	4900	6400	5600
43	64	71	4096	5041	4544
44	65	72	4225	5184	4680
45	75	73	5625	5329	5475
46	75	70	5625	4900	5250
47	76	71	5776	5041	5396
48	77	71	5929	5041	5467
49	73	72	5329	5184	5256
50	75	74	5625	5476	5550
51	77	82	5929	6724	6314
52	64	73	3969	5329	4599
53	63	70	3969	4900	4410
54	70	73	4900	5329	5110
55	64	70	4096	4900	4480
56	63	71	3969	5041	4473
57	66	75	4356	5625	4950
58	67	72	4489	5184	4824
59	74	78	5476	6084	5772
60	76	81	5776	6561	6156
61	77	79	5929	6241	6083
62	76	79	5776	6241	6004
63	63	74	3969	5476	4662
64	64	72	4096	5184	4608
65	75	80	5625	6400	6000
66	74	79	5476	6241	5846
67	72	72	5184	5184	5184
68	64	73	4096	5329	4672
69	74	76	5476	5776	5624
70	63	71	3969	5041	4473
Σ	4960	5237	352544	392875	371542

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$\begin{aligned}\sum X &= 4960 & \sum X^2 &= 352544 & \sum XY &= 371542 \\ \sum Y &= 5237 & \sum Y^2 &= 392875\end{aligned}$$

Selanjutnya peneliti akan melihat bagaimana hubungan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{Nx\sum XY - (\sum X)x(\sum Y)}{\sqrt{[Nx\sum X^2 - (\sum X)^2][Nx\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{70 \times 371.542 - (4.960) \times (5.237)}{\sqrt{[70 \times 352.544 - (4.960)^2][70 \times 392.875 - (5.237)^2]}} \\ &= \frac{26.007.940 - 25.975.520}{\sqrt{(24.678.080 - 24.601.600)(27.501.250 - 27.426.169)}} \\ &= \frac{32.420}{\sqrt{(76.480)(75.081)}} \\ &= \frac{32.420}{\sqrt{5.742.194.880}} \\ &= \frac{32.420}{75.777,271} \\ &= 0,428\end{aligned}$$

Setelah diketahui r_{xy} 0,428, langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan menggunakan dua cara yaitu:

- a) Interpretasi secara kasar/ sederhana.

Dari perhitungan tersebut ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,428$, yang besarnya berkisar antara 0,400-0,699 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi positif yang sedang atau cukup.

- b) Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r”.

Langkah I yaitu membuat Hipotesis alternatifnya (H_a): Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPNegeri 15 Palu dan hipotesis nihilnya (H_0): Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPNegeri 15 Palu.

Langkah II yaitu mencari df atau db, dengan rumus $df = N - nr$ (banyaknya variabel yang dikorelasikan).

$$df = 70 - 2$$

$$= 68$$

Langkah III yaitu menentukan taraf signifikansi sebesar 5%.

Langkah IV yaitu berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*. Dengan melihat tabel nilai “r” *product moment*, tidak terdapat df sebesar 68 maka yang digunakan adalah df sebesar 70. Maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 70, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,235$.

Langkah V yaitu membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_{tabel} . Seperti diketahui r_{xy} yang diperoleh adalah 0,428, sedangkan r_{tabel} sebesar 0,235. Dengan demikian bahwa r_{xy} adalah lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui dan hipotesis nihilnya (H_0) ditolak.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati) dalam menunjang keberhasilan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), ini diketahui dari hasil koefisiensi determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,428^2 \times 100\% \\ &= 0,183184 \times 100\% \\ &= 18,3184\% \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 18,3184% ditunjang oleh kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati yang peserta didik ikuti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMP Negeri 15 Palu pada umumnya baik. Dari 70 peserta didik, 20 diantaranya memiliki partisipasi yang sangat baik kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati yakni sebesar 28,571%, 32 lainnya memiliki partisipasi yang baik yakni sebesar 45,714%, dan 7 lainnya juga memiliki partisipasi yang cukup yakni sebesar 10%. Sedangkan peserta didik yang partisipasinya kurang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati yaitu ada 11 peserta didik, dengan presentase sebesar 15,714%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati di SMPN 15 Palu umumnya baik.
2. Setelah membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t . Seperti diketahui r_{xy} yang diperoleh adalah 0,428, sedangkan r_t sebesar 0,235. Dengan demikian bahwa r_{xy} adalah lebih besar daripada r_t , pada taraf signifikansi 5%. Karena r_{xy} lebih besar daripada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui, dan hipotesis nihilnya (H_0) ditolak.

B. Implikasi Penelitian

1. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dan kaum intelektual pada umumnya, bahwa keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan berdampak pada prestasi belajarnya di sekolah.
2. Bagi setiap pendidik agar dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti ekstrakurikuler bengkel hati yang ada di SMP Negeri 15 Palu, agar supaya membimbing para peserta didik untuk ikut serta dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. Sekolah hendaknya memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengarahkan peserta didik ke hal-hal yang baik dalam kehidupannya sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan tempat ia tinggal.
4. Bagi setiap orang tua peserta didik untuk selalu memberikan nasehat, dorongan dan motivasi kepada peserta didik, agar dapat mengembangkan dan meningkatkan prestasinya di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Azma, *Produktifitas Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009.
- Departemen Agama RI, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- _____, *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Karya Insan, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2008.
- Nata, Abudin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Gramedia, 2001.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakrya Offset, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Z. Zurinal, dan Sayuti, Wahdi, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta: UIN Press, 2006.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Azma, *Produktifitas Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009.
- Departemen Agama RI, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- _____, *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Karya Insan, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2008.
- Nata, Abudin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Gramedia, 2001.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakrya Offset, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Z. Zurinal, dan Sayuti, Wahdi, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta: UIN Press, 2006.

Angket Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati(Variabel X)

A. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda siang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.
2. Hasil daripada angket ini tidak berpengaruh dengan nilai mata pelajaran anda di sekolah

C. Daftar Pernyataan

1. Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
2. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati karena ingin mempelajari ilmu agama
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
3. Saya menjadi bagian pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
4. Saya menyalurkan bakat saya melalui kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
5. Saya hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dilaksanakan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
6. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati karena kemauan diri sendiri
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
7. Saya lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran PAI setelah mengikuti kajian dalam kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
8. Sebagai bekal terjun ke masyarakat, saya aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju

9. Kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati memiliki daya tarik sehingga saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
10. Saya berakhlak baik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
11. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati karena dapat menambah penguasaan materi keagamaan saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
12. Guru membimbing siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati berlangsung
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
13. Pembina membiasakan setiap anggota ekstrakurikuler bengkel hati berperilaku yang baik selama kegiatan berlangsung
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
14. Ekstrakurikuler bengkel hati meningkatkan rasa percaya diri saya ketika berbicara di depan kelas
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
15. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati karena takut mendapat sanksi dari sekolah
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
16. Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saya meningkat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
17. Saya selalu mengikuti tata tertib ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
18. Saya selalu datang tepat waktu ketika kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati dimulai
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
19. Saya selalu bersemangat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
20. Saya memahami isi kultum/ceramah yang disampaikan oleh pembimbing kegiatan ekstrakurikuler bengkel hati
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NASRUL HAYAT
TTL : TADA, 07-01-1993
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. K.H. Wahid Hasyim
Judul :
NIM : 121010088
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester :
HP : 082395076731

Judul I

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BENGKEL HATI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII A, SMP NEGERI 15 PALU


Judul II

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGALAMAN KEAGAMAAN SISWAMELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BENGKEL HATI DI SMP NEGERI 15 PALU

Judul III

KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI KETERAMPILAN MENJELASKAN DI SMP NEGERI 15 PALU

Palu, 02 November 2016
Mahasiswa,

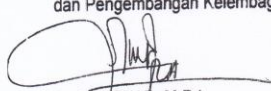

NASRUL HAYAT
NIM. 121010088

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd. 1

Pembimbing II: NAIMA, S. Ag., M. Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,


ARIFUDDIN M. ARIF, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016



Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bengkel Hati



Dokumentasi Penyebaran Angket kepada Peserta Didik



Gedung SMP Negeri 15 Palu



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

PENGOLAHAN CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Sekolah : SMP Negeri 15 Palu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : VII F (Tujuh)/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Harian											RNH	NTS	NAS	NA	LCK (Raport)			
			Nilai Tugas							RNT	Ulangan Harian										
			T.1	T.2	T.3	T.4	T.5	T.6	T.7		UH.1	UH.2	UH.3						RUH		
1	ANANDA FEBRIANTI	P	80	75	70	73	73	72	75	74	75	74	75	68	71.3333333	73	73	78	74.08333333	74	
2	ANGGA JULIANTO W.	L	75	75	70	70	75	70	72	75	70	72.8571429	70	74	69	71	72	77	76	74.21428571	74
3	AULIA SYAFITRI	P	80	75	80	75	75	80	77	77	77.4285714	72	72	71	71.6666667	75	73	73	73.77380952	74	
4	DIMAS ALFABIANO	L	75	70	73	72	74	73	75	73	73.1428571	70	72	70	70.6666667	72	76	66	71.45238095	71	
5	MIFTAHUL RIZKA	P	85	82	80	82	80	85	80	82	80	76	77	77.6666667	80	73	75	76.91666667	77		
6	MOH. ALBANI	L	70	70	80	85	80	75	75	76.4285714	70	78	68	72	74	80	74	75.60714286	76		
7	MOH. HAIKAL	L	76	80	72	77	70	72	75	74.5714286	68	65	65	66	70	66	72	69.64285714	70		
8	MOH. HILMAWAN	L	76	80	75	76	75	70	70	74.5714286	70	67	73	70	72	76	66	71.64285714	72		
9	MOH. NURHIDAYAT	L	80	77	77	80	80	75	80	78.4285714	70	62	64	65.3333333	72	73	75	72.94047619	73		
10	MOH. HENDRAWAN	L	75	75	70	70	70	75	66	71.5714286	70	72	72	71.3333333	71	76	66	71.22619048	71		
11	MOH. SYUKRAN	L	75	70	75	72	70	80	70	73.1428571	70	72	73	71.6666667	72	71	78	73.45238095	73		
12	NIFTA AULIYA	P	90	90	90	80	83	90	90	87.5714286	81	80	81	80.6666667	84	78	80	81.55952381	82		
13	RATU AMANDA B.	P	80	70	75	75	80	80	80	77.1428571	82	83	88	84.3333333	81	88	90	84.86904762	85		
14	REZA RAMADHAN	L	70	70	70	87	74	74	80	75	80	72	75	75.6666667	75	71	80	75.41666667	75		
15	RICKI	L	75	76	72	80	80	75	70	75.4285714	78	66	70	71.3333333	73	70	70	71.69047619	72		
16	SRI SOFYANINGSIH	P	86	90	89	90	87	82	87	87.2857143	71	85	81	79	83	79	75	80.07142857	80		
17	TIARA ADITA S.	P	75	79	77	70	80	70	79	75.1428571	72	74	71	72.3333333	74	70	70	72.01190476	72		
18	WANDA ZULMINA	P	75	75	75	80	85	80	80	78.5714286	71	77	75	74.3333333	76	80	85	79.47619048	79		
19	WAWAN A.	L	65	68	75	77	70	70	70	70.7142857	70	74	71	71.6666667	71	75	75	73.0952381	73		
20	ZULKARNAEN	L	86	78	76	70	70	85	80	77.8571429	71	76	80	75.6666667	77	76	70	74.88095238	75		

PENGOLAHAN CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Sekolah : SMP Negeri 15 Palu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : VII B (Tujuh)/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Harian											RNH	NTS	NAS	NA	LCK (Raport)	
			Nilai Tugas							RNT	Ulangan Harian								
			T.1	T.2	T.3	T.4	T.5	T.6	T.7		UH.1	UH.2	UH.3						RUH
1	AKHTAR IMAM AQSA	L	70	75	70	70	73	72	70	71.4285714	70	75	65	70	71	75	74	72.60714286	73
2	ALYA	P	75	70	70	72	73	72	70	71.7142857	72	73	72	72.3333333	72	73	72	72.26190476	72
3	AMAR	L	75	77	70	80	80	80	80	77.4285714	74	73	73	73.3333333	75	72	68	72.69047619	73
4	ARDIAWAN	L	70	70	70	70	75	70	70	70.7142857	65	69	71	68.3333333	70	74	70	70.76190476	71
5	AHMAD YANI P.	L	76	80	79	80	77	72	70	76.2857143	71	74	65	70	73	74	60	70.07142857	70
6	ALIEF ILMAN	L	75	75	70	70	70	75	80	73.5714286	72	73	73	72.6666667	73	71	65	70.55952381	71
7	ARI KURNIAWAN	L	70	72	70	68	70	80	75	72.1428571	71	65	72	69.3333333	71	73	70	71.11904762	71
8	DAFA TSANI B.	L	80	80	75	77	70	70	72	74.8571429	73	76	71	73.3333333	74	71	68	71.79761905	72
9	DWI PRAYUDA	L	98	95	98	98	97	96	95	96.7142857	89	84	80	84.3333333	91	83	87	87.76190476	88
10	MAHARANI	P	86	90	82	90	80	82	85	85	83	80	80	81	83	81	86	83.25	83
11	MOH. FARHAN A.	L	76	80	75	76	75	70	70	74.5714286	74	75	72	73.6666667	74	73	68	72.30952381	72
12	MOH. RADITIA P.	L	70	75	70	73	72	70	77	72.4285714	75	72	72	73	73	72	66	70.85714286	71
13	MOH. RIFKI ADHI P.	L	80	75	70	80	70	80	70	75	74	73	70	72.3333333	74	70	75	73.08333333	73
14	NURLELAH	P	75	70	70	70	70	68	70	70.4285714	74	72	72	72.6666667	72	75	70	72.02380952	72
15	NAZWA NOVERLITA	P	85	80	84	80	80	76	80	80.7142857	77	74	73	74.6666667	78	73	70	74.5952381	75
16	RIAN SAPUTRA	L	92	87	85	87	85	83	85	86.2857143	83	84	82	83	85	83	67	79.82142857	80
17	RIFKI WAHYUDI	L	75	70	70	70	75	70	75	72.1428571	73	71	71	71.6666667	72	72	71	71.70238095	72
18	SAHWAL A.	L	80	80	85	80	77	70	80	78.8571429	70	73	71	71.3333333	75	72	70	73.04761905	73
19	SUKMAWATI	P	70	80	70	74	70	60	70	70.5714286	70	70	71	70.3333333	70	74	80	73.72619048	74
20	VIKRI KHALIQ	L	75	75	80	80	72	80	75	76.7142857	75	70	73	72.6666667	75	71	72	73.0952381	73

PENGOLAHAN CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Sekolah : SMP Negeri 15 Palu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : VII C (Tujuh)/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Harian											RNH	NTS	NAS	NA	LCK (Raport)	
			Nilai Tugas							RNT	Ulangan Harian								
			T.1	T.2	T.3	T.4	T.5	T.6	T.7		UH.1	UH.2	UH.3						RUH
1	ANDI MUH. IKHWAN	L	75	70	70	72	80	70	80	73.8571429	68	71	77	72	73	73	72	72.71428571	73
2	ASTRIJA AMANDA	P	90	86	84	90	83	87	90	87.1428571	82	84	84	83.3333333	85	80	70	80.11904762	80
3	DIVA NURRAHMI	P	80	80	80	80	75	80	80	79.2857143	75	78	88	80.3333333	80	81	80	80.1547619	80
4	DWI OKTAVIA C.	P	76	80	72	77	70	72	75	74.5714286	72	74	74	73.3333333	74	75	65	71.97619048	72
5	FURQAN	L	80	80	75	77	70	70	72	74.8571429	71	65	65	67	71	72	70	70.96428571	71
6	MOH. RIFALDI	L	76	80	75	76	75	70	70	74.5714286	65	73	73	70.3333333	72	75	71	72.72619048	73
7	MOH. JAFAR	L	80	75	80	80	80	80	80	79.2857143	73	73	74	73.3333333	76	74	68	73.6547619	74
8	MOH. ASHRAF	L	70	75	70	73	72	70	65	70.7142857	73	74	74	73.6666667	72	72	73	72.3452381	72
9	MOH. ADRIAN A.	L	75	75	77	75	77	75	80	76.2857143	72	73	75	73.3333333	75	72	65	71.6547619	72
10	OLIVIA PUTRI	P	75	80	82	70	83	82	74	78	80	80	80	80	79	74	75	76.75	77
11	PUTRI AMANDA	P	75	75	70	70	70	75	66	71.5714286	65	65	72	67.3333333	69	80	62	70.22619048	70
12	PUTRA RIZQI A.	P	80	70	75	77	80	80	80	77.4285714	68	61	75	68	73	72	70	71.85714286	72
13	RUSDI H. ALWI	L	77	75	76	80	77	80	80	77.8571429	75	70	70	71.6666667	75	75	68	73.13095238	73
14	SANDY	L	85	80	80	80	83	90	81	82.7142857	80	83	70	77.6666667	80	71	70	75.3452381	75
15	SUCI RAMADANI	P	90	88	88	85	85	86	90	87.4285714	87	86	84	85.6666667	87	80	83	84.02380952	84
16	SUKMA	P	80	80	85	80	77	80	80	80.2857143	65	74	73	70.6666667	75	71	73	73.73809524	74
17	VIKRA RAMADHAN	L	80	75	75	75	75	80	80	77.1428571	73	75	74	74	76	70	70	72.78571429	73
18	YUSRIIL	L	80	88	80	80	80	77	70	79.2857143	73	76	73	74	77	75	78	76.57142857	77
19	YULIANTI	P	80	80	88	77	70	80	70	77.8571429	77	80	80	79	78	70	77	75.96428571	76
20	ZIKRY	L	70	80	76	80	72	65	80	74.7142857	87	62	62	70.3333333	73	70	70	71.26190476	71

PENGOLAHAN CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Sekolah : SMP Negeri 15 Palu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : VII E (Tujuh)/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Harian											RNH	NTS	NAS	NA	LCK (Raport)	
			Nilai Tugas							RNT	Ulangan Harian								
			T.1	T.2	T.3	T.4	T.5	T.6	T.7		UH.1	UH.2	UH.3						RUH
1	ADIT PRAMUDYA	L	80	80	89	95	85	85	87	85.8571429	80	85	87	84	84.929	87	80	84.21428571	84
2	ANANTA S.	L	80	85	80	80	85	75	80	80.7142857	73	73	68	71.3333333	76.024	72	60	71.01190476	71
3	ALIF ADITIA R.	L	72	70	70	70	66	80	70	71.1428571	72	63	86	73.6666667	72.405	72	75	72.95238095	73
4	ANGGI AZHARI F.	L	70	80	75	80	80	70	70	65	70	73	76	73	69	78	70	71.5	72
5	ADRIAN PRATAMA	L	73	80	70	74	70	70	74	73	71	74	76	73.6666667	73	75	82	75.91666667	76
6	ALFANDI	L	75	75	70	70	70	75	66	71.5714286	70	72	80	74	72.786	80	67	73.14285714	73
7	AMELIA PUTRI	P	77	75	80	80	70	70	80	76	80	80	82	80.6666667	78.333	76	80	78.16666667	78
8	ATIKA ADINDA	P	95	90	95	90	80	95	90	90.7142857	73	71	71	71.6666667	81.19	78	80	80.0952381	80
9	CHAIRUL AMADDIN	L	86	75	77	73	82	79	80	78.8571429	74	73	80	75.6666667	77.262	76	82	78.13095238	78
10	FADEL ADITYA	L	78	75	77	89	94	82	73	81.1428571	75	70	70	71.6666667	76.405	82	88	80.70238095	81
11	FATIMA AZZAHRA	P	90	90	82	85	78	81	70	82.2857143	73	70	78	73.6666667	77.976	80	80	78.98809524	79
12	INDAH	P	86	80	80	88	83	85	86	84	80	75	70	75	80	75	77	77.75	78
13	MEILANIE P.	P	90	90	95	90	87	80	90	88.8571429	79	82	79	80	84	81	80	82.46428571	82
14	MOH. NURWAHIDDIN	L	75	70	80	75	80	70	80	75.7142857	74	72	78	74.6666667	75.19	75	65	72.5952381	73
15	NADELIA SEPTIANI	P	70	80	75	80	86	74	70	76.4285714	73	80	80	77.6666667	77.048	80	80	78.52380952	79
16	NAZRIL IRHAM	L	80	80	70	70	70	80	75	75	76	80	70	75.3333333	75.167	70	76	74.08333333	74
17	RANGGA MUHARDI	L	70	70	70	79	86	80	70	75	73	65	80	72.6666667	73.833	70	70	71.91666667	72
18	REHANA	P	85	75	70	86	70	74	74	76.2857143	70	70	86	75.3333333	75.81	88	81	80.1547619	80
19	WAHYU R.	L	76	80	79	80	77	72	77	77.2857143	73	75	70	72.6666667	74.976	75	65	72.48809524	72
20	YADI AHMAD	L	90	78	70	80	80	75	75	78.2857143	78	80	80	79.3333333	78.81	80	80	79.4047619	79

Nilai Peserta Didik Yang di Jadikan Sampel Penelitian (Variabel Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nasrul Hayat
NIM : 12.1.01.0088
Tempat/Tgl.Lahir : Tada, 07 Januari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Tada Selatan, Kec. Tinombo Selatan
Kab. Parigi Moutong
Anak ke : Tunggal



A. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

Nama : Ibrahim S. Katili
Alamat : Tada Selatan, Kec. Tinombo Selatan, Kab. Parigi
Moutong

Ibu

Nama : Zanila N. Tjanaba
Alamat : Tada Selatan, Kec. Tinombo Selatan, Kab. Parigi
Moutong

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1999 sampai dengan 2005 : SD Inpres 1 Tada
- 2005 sampai dengan 2008 : MTs Al-Khairaat Tada
- 2008 sampai dengan 2011 : SMA Negeri 1 Tinombo Selatan
- 2012 sampai dengan 2018 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu